

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKSI DAN SALURAN
PEMASARAN PUPUK ORGANIK
(STUDI KASUS SATKER INSTALASI 3R)
DIKECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
RIO ARDIANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKSI DAN SALURAN
PEMASARAN PUPUK ORGANIK
(STUDI KASUS SATKER INSTALASI 3R)
DIKECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

- “ *Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah (Thomas Alva Edison)* ”

Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridhonya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada :

❖ *Orang tuaku Bapak Suroto dan Ibu Surati.*

Juga Keluargaku.

❖ *Teman-teman terdekatku*

❖ *Teman-teman agribisnis 2016*

RINGKASAN

RIO ARDIANTO. Strategi Pengembangan Produksi Dan Saluran Pemasaran Pupuk Organik Di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang (dibimbing oleh **Sutarmo Iskandar** dan **Yulia Perozza**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis strategi pengembangan produksi dan saluran pemasaran pupuk organik (studi kasus satker instalasi 3r) pada bulan November 2020 sampai Januari 2021. Metode penelitian yang digunakan survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menentukan responden pakar yang totalnya terdiri dari 8 orang (*purposive sampling*), dimana data yang diperoleh adalah data kualitatif hasil wawancara responden pakar yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Analisis SWOT. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung terhadap responden, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pustaka, dinas atau instansi terkait serta lembaga-lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan Analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif strategi pengembangan produksi dan saluran pemasaran pupuk organik di Kecamatan Kalidoni Kota adalah Strategi pengembangan produksi pupuk organik Satker Instalasi 3R adalah strategi SO (*strength-opportunities*), yaitu meningkatkan jumlah produksi serta menjaga kualitas produk pupuk agar keinginan konsumen terpenuhi dan meningkatkan penjualan. Menciptakan variasi dari pupuk, dan serta pengoptimalan kemasan dengan membuat merk pupuk yang lebih baru, usia produksi, agar penjualan pupuk dapat masuk ke pasar-pasar modern untuk memperluas perkembangan usaha. Menciptakan kredit usaha pupuk organik dengan cara membuat kualitas produk yang bagus dan menarik sehingga membuat konsumen tertarik.

SUMMARY

RIO ARDIANTO. Development Strategy for Organic Fertilizer Production and Marketing Chanel (Case Study Satker Instalasi 3R) in Kalidoni Palembang City (supervised by **Sutarmo Iskandar** and **Yulia peroza**).

This research was carried out to determine the strategy for developing production and marketing chanel for organic fertilizer (case study of the 3r instalation work unit from november 2020 to january 2021. The research method used was a survey. The sampling method used in this research is to determine the expert respondent consisting of a total of 8 people (purposive sampling), where the data obtained is qualitative data from expert respondent interviews which are then analyzed using the SWOT analysis method. The data collection method used in this study in primary data obtained from direct observations and interviews with respondent, secondary data obtained from various library sources, related agencies or institutions as well as institutions and interviews with respondents, secondary data obtained from various library sources, related agencies or institutions as well as institutions related to this research. The data processing method used is descriptive qualitative. By using SWOT analysis. The result show that the alternative strategy for developing production and marketing channels for organic fertilizer production by the 3r installation unit is the SO (strength-opportunities) strategy, which is to increas the amount of production and maintain the quality of fertilizer product so that the demand for consumers are met and increas sales creating variations of fertilizer, and also optimizing packaging by creating newer fertilizer brands, production ages, so that fertilizer sales can enter modern markets to expand business development. Creating organic fertilizer business credit by making good and attractive product quality so that consumers are interested.

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKSI DAN SALURAN
PEMASARAN PUPUK ORGANIK
(STUDI KASUS SATKER INSTALASI 3R)**

**Oleh
RIO ARDIANTO**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

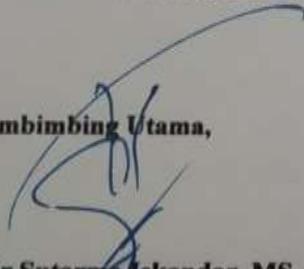
HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKSI DAN SALURAN
PEMASARAN PUPUK ORGANIK
(STUDI KASUS SATKER INSTALASI 3R)
DIKECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG

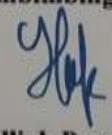
Oleh
RIO ARDIANTO
412016004

Telah dipertahankan pada ujian pada 23 Agustus 2021

Pembimbing Utama,


Dr. Ir. Sutarno Iskandar, MS. MSI

Pembimbing Pendamping,

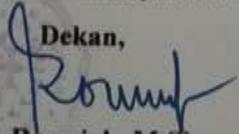

Yulliah Peroza, S.P., M.Si.

Palembang, 8 September 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,


Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN: 913811/0003056411

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rio Ardianto
Tempat/Tanggal Lahir : Karya Maju, 08 Januari 1998
NIM : 412016004
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2021


anto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi Ini dengan judul “**Strategi Pengembangan Produksi dan Saluran Pemasaran Pupuk Organik (Studi Kasus Satker Instalasi 3R) di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas muhammadiyah palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr.Ir.Sutarmo Iskandar, MS. MSi.** selaku pembimbing utama dan Ibu **Yulliah Peroza, S.P., M.Si.** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik maupun saran yang konstruktif dan membangun dalam rangka menyempurnakan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Rio Ardianto dilahirkan di Karya Maju Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 08 Januari 1998, merupakan anak ke empat dari Ayahanda Suroto dan Ibunda Surati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SDN 1 Keluang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 1 Keluang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMAN 01 Keluang, Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang di PT. Hindoli A Cargill Company Sungai Lilin.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-53 di Kelurahan Srimulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

Pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Strategi Pengembangan Produksi dan Saluran Pemasaran Pupuk Organik (Studi Kasus Satker Instalasi 3R). Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang di PT. Hindoli A Cargill Company Sungai Lilin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
B. Tinjauan Pustaka	14
1. Konsepsi Pupuk Organik	14
2. Konsepsi Produksi	19
3. Konsepsi Pemasaran	21
4. Konsepsi Saluran Pemasaran.....	24
5. Konsepsi Analisis SWOT	27
C. Model Pendekatan	30
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tempat dan Waktu.....	33
B. Metode Penelitian	33
C. Metode Penarikan Contoh	33
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Metode Pengelolaan Data dan Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	39

B. Lampiran Responden Satker Instalasi 3R.....	45
C. Keadaan Umum Satker Instalasi 3R.....	45
D. Hasil Dan Pembahasan Strategi Pengembangan Produksi Pupuk Organik	46
E. Hasil Dan Pembahasan Saluran Pemasaran Pupuk Organik .	56
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Pemasaran Pupuk Organik	4
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
3. Luas Wilayah Kecamatan Kalidoni, 2020	39
4. Jumlah Penduduk Dan Penyebaran.....	40
5. Prasarana di Kecamatan Kalidoni, 2020	42
6. Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Kalidoni, 2020.....	43
7. Matriks SWOT.....	48
8. Faktor Strategis Internal SWOT	51
9. Faktor Strategis Eksternal SWOT.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan.....	30
2. Saluran pemasaran	5
3. Wawancara Dengan Pemilik Dan Pengurus Satker Instalasi 3R	66
4. Wawancara Dengan Pekerja Satker Instalasi 3R	66
5. Tempat Pengolahan Pupuk Organik Satker Instalasi 3R	67
6. Proses Pengolahan Sampah Organik Satker Instalasi 3R	67
7. Tempat Bank Sampah Satker Instalasi 3R.....	68
8. Produk PupukOrganik Satker Instalasi 3R.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lokasi Penelitian di Kecamatan Kalidoni.....	63
2. Surat Balasan Penelitian Satker Instalasi 3R.. ..	64
3. Surat Balasan Penelitian Kecamatan.....	65
4. Lampiran Responden Satker Instalasi 3R	66
5. Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	67

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi sumber daya yang sangat mendukung untuk sektor usaha pertanian. Iklim tropis yang ada di Indonesia mendukung berkembangnya sektor pertanian dengan sub sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Sektor pertanian memberikan kontribusi langsung terhadap negara seperti penyedia lapangan kerja. Berdasarkan data statistik tahun 2008, sekitar 75 persen penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan dan lebih dari 54 persen diantaranya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Pada sektor pertanian inilah mayoritas penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya. Mulai dari sebagai petani produsen, pedagang pengumpul hingga pedagang eceran yang langsung berhubungan dengan konsumen (Sutanto, 2002).

Pada sektor pertanian, Indonesia terkenal dengan hasil alam yang melimpah berkat kesuburan tanah yang dimiliki. Sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar sebagai penyokong ketahanan pangan. Tak terkecuali pertanian merupakan salah satu kegiatan paling mendasar bagi manusia. Untuk mengembangkan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan pertanian, pihak pemerintah dan investor selaku pengusaha sudah mulai memberikan pengetahuan terhadap pupuk organik kepada pihak-pihak kelompok tani (Zulkarnain, 2014).

Hal ini dilakukan agar para petani menggunakan pupuk yang berkualitas pada tanaman yang akan di garapnya, dengan demikian petani dapat meningkatkan hasil panen yang berkualitas tinggi dan menghasilkan tanaman yang sehat, yaitu bebas dari bahan kimia. Dengan kondisi tersebut, memungkinkan adanya peluang pada pupuk oraganik untuk lebih mengintensifikasi lagi pengeksploasian sumber daya alam yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan pertanian yang semakin meningkat setiap tahunnya (Zulkarnain, 2014).

Lahan di Indonesia secara tidak langsung sering digunakan sebagai media penanaman tanam pangan, karena lahan yang sebagian besar adalah tanah,

mengandung unsur-unsur hara untuk pertumbuhan tanaman. Akan tetapi, saat ini banyak terdapat lahan-lahan yang mengalami kerusakan seperti sifat fisik tanah yang menjadi keras, menggumpal, kering, dan menurunnya tingkat kesuburan lahan. Hal ini membuat lahan tidak lagi menjadi media tanam yang baik bagi pertumbuhan tanaman, karena media yang baik harus memiliki persyaratan-persyaratan sebagai tempat berpijak tanaman, memiliki kemampuan mengikat air dan menyuplai unsur hara yang dibutuhkan tanaman, mampu mengontrol kelebihan air serta memiliki sirkulasi dan ketersediaan udara yang baik, dapat mempertahankan kelembaban di sekitar akar tanaman dan tidak mudah lapuk atau rapuh (Prayugo, 2007).

Sebagian besar lahan pertanian intensif telah mengalami degradasi dan menurunnya produktivitas lahan, terutama terkait dengan sangat rendahnya kandungan C-organik dalam tanah yaitu <2%, bahkan pada banyak lahan sawah intensif di Jawa kandungannya <1%. Padahal untuk memperoleh produktivitas optimal dibutuhkan C-organik lebih dari 2%. Di lain pihak, Indonesia sebagai negara tropika basah yang memiliki sumber bahan dan pupuk organik yang melimpah belum dimanfaatkan secara optimal. Bahan atau pupuk organik sangat bermanfaat bagi peningkatan produktivitas pertanian baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, mengkonservasi hara, mengurangi pencemaran lingkungan, serta meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan (Sri Adiningsih et al, 1995).

Selain untuk perbaikan tanah, penggunaan pupuk organik juga untuk menghemat anggaran negara. Dengan penerapan teknologi pupuk, kimia tunggal maupun majemuk hingga 100%. Jika teknologi pupuk hayati ini diterapkan maka konsumsi pupuk urea yang diperkirakan mencapai 5,9 juta ton dapat diturunkan menjadi 4,5 juta atau bisa dihemat 1,4 juta ton atau 23,7%.

Pembangunan pertanian secara alami yang ramah lingkungan saat ini banyak dilakukan untuk menghasilkan bahan makanan yang aman, serta bebas dari bahan kimia yang berbahaya dan beracun. Pembangunan pertanian alami ini semula hanya menerapkan sistem pertanian organik, tetapi ternyata hasilnya sedikit. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi petani adalah tumbuhan

suatu kerja sama yang bersumber dari kesadaran petani dengan cara bergabung dalam kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar, unit produksi, dan kerja sama sebagai pembinaan petani. Penumbuhan kelompok tani dilaksanakan oleh dan untuk kepentingan petani sendiri (Nasir, 2015).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang selama ini masih bias diandalkan oleh negara Indonesia karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dan mengatasi kritis yang sering terjadi. Keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang andal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Hal ini terbukti bahwa ditengah keadaan kritis yang terjadi pada perekonomian nasional, sektor ini masih memperhatikan pertumbuhan yang positif (Husodo, 2004).

Prioritas pembangunan di Indonesia diletakan pada pembangunan dibidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Sektor pertanian masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal tersebut didasarkan pada perannya sebagai penyedia bahan pangan, bahan baku industri, sumber pendapatan bagi jutaan petani yang terbesar diseluruh Indonesia, serta sebagai sumber penghasil devisa negara setelah sektor minyak dan gas. Pertanian mencakup beberapa subsektor, yaitu tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan (Oktaliando, 2013).

Pertanian organik didasari pada pengurangan pemakaian pupuk kimia dan pestisida sintesis. Pupuk kimia yang dikurangi biasanya diganti dengan pemakaian pupuk organik. Organik artinya bahan baku pembuatannya bersumber dari zat yang ada dan diambil dari makhluk hidup. Penggunaannya bisa langsung maupun melalui proses fermentasi atau *composting* terlebih dahulu. Pertanian organik merupakan jawaban dampak negative dari penerapan revolusi hijau yang digalakkan pada tahun 1960-an yang menyebabkan berkurangnya kesuburan tanah dan kerusakan lingkungan akibat pemakaian pupuk dan pestisida kimia yang secara berlebihan (Mayrowani, 2012).

Berikut ini merupakan tabel data alokasi dan distribusi produksi pupuk organik.

Tabel 1. Data penjualan pupuk organik Instalasi TPS 3R di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang September 2020

NO	Uraian	Harga (Rp/Kg)	Jumlah Barang yang Terjual (Kg)	Total (Rp)
1	Pupuk Organik	15.000	220	3.300.000
2	Pupuk Organik + sample an. UNSRI	15.000	60	900.000
3	Depot Fauzi	15.000	80	1.200.000
4	Depot Anwar	15.000	90	1.350.000
5	Depot Yanto	15.000	75	1.125.000

Sumber : Instalasi TPS 3R di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Tahun 2020

Dari Tabel 1 di atas menunjukkan hasil pemasaran pupuk organik Instalasi TPS 3R. Pemasaran pupuk organik pada Instalasi TPS 3R ini memiliki volume penjualan yang kecil dan pemasaran yang terbatas. Sebagian besar penjualan hanya pada sekitar wilayah Kecamatan Kalidoni dan sekitarnya saja.

Strategi pemasaran mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, oleh karena itu bidang pemasaran berperan besar dalam merealisasikan rencana usaha. Hal ini dapat dilakukan, jika perusahaan ingin mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk atau jasa yang mereka produksi. Dengan melakukan penerapan strategi pemasaran yang akurat melalui pemanfaatan peluang dalam meningkatkan penjualan, sehingga posisi atau kedudukan perusahaan di pasar dapat ditingkatkan atau dipertahankan.

Sehubungan dengan hal tersebut pelaksanaan pemasaran modern dewasa ini mempunyai peranan yang besar sebagai penunjang langsung terhadap peningkatan laba perusahaan. Strategi pemasaran harus dapat memberi gambaran yang jelas dan terarah tentang kegiatan yang akan dilakukan perusahaan dalammemaksimalkan setiap kesempatan atau peluang pada beberapa pasar sasaran (Sofjan Assauri, 2004).

Saluran pemasaran merupakan sekelompok pedagang yang mengkombinasikan antara pemindahan hak milik dan fisik dari suatu produk untuk menciptakan kegunaan bagi pasar tertentu yang berpotensi guna terlaksananya pertukaran, yaitu minat dan citra serta daya beli yang tinggi. Kelompok dagang bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan, Tujuan saluran pemasaran adalah untuk mencapai pasar dan menguasai pasar tertentu dengan melaksanakan dua kegiatan yang sangat penting untuk mencapai tujuan yaitu mengadakan golongan produk dan mendistribusikannya. Dibawah ini merupakan bentuk saluran pemasaran pupuk organik Satker Instalasi 3R:

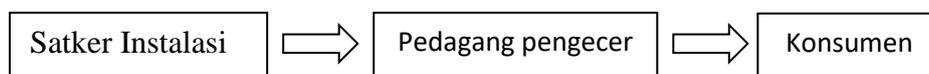
1. Saluran pemasaran I



Gambar 1. Saluran Pemasaran I

Saluran distribusi langsung dari produsen ke konsumen, yaitu konsumen datang langsung ke Satker Instalasi 3R atau dengan dikirim langsung kepada konsumen. Pembeli (konsumen) disini merupakan tangan terakhir.

2. Saluran pemasaran II



Gambar 2. Saluran Pemasaran II

Saluran distribusi tidak langsung yaitu dari produsen tidak langsung sampai konsumen, yaitu melalui perantara (pedagang pengecer) yang sebagai penyalur hingga produk yang dihasilkan oleh Satker Instalasi 3R sampai ke konsumen.

Pupuk organik menjadi peluang usaha yang cukup menjanjikan dilihat dari tingkat perbedaan antara kebutuhan dan penawaran pupuk tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan pupuk organik perlu dilakukan proses produksi yang menghasilkan *Out Put* pupuk organik yang diinginkan pasar. Melihat hal ini pemerintah mengeluarkan acuan melalui peraturan menteri pertanian nomor: 02/Pert/Hk.060/2/2006 tentang pupuk organik dan pembenahan tanah. Dalam aturan tersebut pasal empat bahwa pengadaan pupuk organik dapat dilakukan oleh perorangan atau badan hukum. Para produsen pupuk organik memandang ini adalah suatu peluang usaha yang menjanjikan karena pemerintah dan para petani akan mulai beralih ke pupuk organik. Meskipun memiliki peluang yang besar, para produsen pupuk organik harus mengkaji kelayakan usaha. Karena suatu usaha harus memiliki kelayakan dan mendatangkan profit. Untuk melihat suatu kelayakan usaha perlu dilakukan analisis apakah usaha tersebut layak secara finansial maupun non finansial, dan bagaimana strategi pengembangan usaha tersebut jika layak dijalankan.

Pembuatan pupuk organik yang dilakukan di Satker Instalasi 3R di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang dikarenakan selain untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan juga untuk mengatasi semakin mahalnya harga pupuk kimia dan terjadinya kelangkaan pupuk kimia bersubsidi.

Satker Instalasi 3R Kecamatan Kalidoni atau tempat pengolahan sampah yang dibentuk oleh Kecamatan Kalidoni dengan sistem 3R *Reus (menggunakan kembali)*, *Reduce (mengurangi)* dan *Recycle (mendaur ulang)* dan menggunakan teknologi pengolah limbah yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bank Sampah yang dibuat agar masyarakat sadar akan sampah yang bisa didaur ulang dan sampah yang bisa dijadikan pupuk, gas, minyak, serta bahan yang mungkin bermanfaat.
2. Satker Instalasi 3R, yaitu tempat pengolahan sampah dengan sistem 3R *Reus (menggunakan kembali)*, *Reduce (mengurangi)* dan *Recycle (mendaur ulang)* dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti mesin pencacah sampah, dll. Serta diterapkan sistem loket untuk warga atau masyarakat menabung sampah serta. Ketika masyarakat membuang

sampah tanpa dipilah, masyarakat akan dikenakan retribusi, namun ketika mereka memilah maka tidak akan dipungut retribusi.

3. Ruang Sekolah Edukasi Persampahan, dibuat untuk mengedukasi warga atau masyarakat maupun para tamu yang datang dan berminat untuk mempelajari lebih jauh mengenai pengolahan sampah 3R.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul” **Strategi pengembangan Produksi dan Saluran Pemasaran pupuk organik(Studi Kasus Satker Instalasi 3R) di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang**

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan produksi pupuk organik Satker Instalasi 3R?
2. Bagaimana saluran pemasaran pupuk organik Satker Instalasi 3R?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana strategi pengembangan pupuk organik Satker Instalasi 3R?
2. Mengetahui saluran pemasaran pupuk organik Satker Instalasi 3R?

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. 2013. Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arsyad Muhammad. Analisis Dampakn Kebijakan Pajak Ekspor dan Subsidi Harga Pupuk Terhadap Produksi dan Ekspor Kakao Indonesia Pasca Putaran Uruguay. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol. 8. No. 1, Februari 2011.
- Assauri, Sofyan. 2004. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Dalimartha Setiawan. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Bogor: Trobus Agriwidya.
- Darwis Valeriana dan Supriyanti. Kebijakan Pelaksanaan dan Optimalisasi Pemanfaatannya. Analisis Kebijakan Pertanian, Volume 11. No. 1, Juni 2014: 45-60.
- David, F. R., 2001. Manajemen Strategis. Prenhallindo, Jakarta.
- Dinas Pertanian Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2007.
- Downey W. David dan Steven P. Erickson. 1989. Manajemen Agribisnis. Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.
- Fahriyana Eka Novalla, Muhammad Firdaus, & Tamriatin Hidayah. 2018. Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Mandala Jember. Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pupuk Pertanian Bersubsidi, Vol 02 No1.
- Henry, N.f 2008. Ekonomi Menejrial. PT. RajaGrafindo. Jakarta. 547 Halaman.
- Husodo, S, Y. 2004. Pertanian Mandiri Jakarta: Penebar Swadaya.
- I Made Agus, G. S., & Dewa, G. A. 2013. Jurnal Pemasaran. Bauran Pemasaran Pupuk Organik, Vol 2 No 3.
- Indranada, J.R. 1986. Pengelolaan Kesuburan Tanah. PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Jerome, J., Mccarthy dan Wiliam DP. 1991. Dasar-dasar Pemasaran. Edisi ke 5. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kartasapoetra A.G., 2003. Teknologi Benih : Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta. Jakarta. Hal : 108-112.
- Kotler, P. 1996. Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi DanPengendalian, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.

- Lingga, P Dan Marsono. 2002. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Maulana, Agus. 1994. Manajemen Pemasaran. Erlangga, Jakarta.
- Mayrowani, H. 2012. Pengembangan Pertanian Organik Di Indonesia Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 30. No.2, Desember 2012:91-108.
- Mochamad, A. S. 2014. Analisis Strategi Bauran Pemasaran Pupuk Organik Di Indonesia, Vol 76 No 1.
- Mosher AT. 1997. Menggerakkan Dan Membangun Pertanian, Yasaguna.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ESJakarta. 305 Halaman.
- Nasir 2015. Rencana Strategis Direktorat Jendral Perkebunan 2015-2019.
- Niluh Gede, W. P. 2016. Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pupuk Organik. Jurnal Pemasaran, Vol 5 No 1.
- Oktaliando, Rendy, A. Hudoyo dan A. Soelaiman 2013. Analisis Terkait Sektor Agroindustri Terhadap Perekonomian Di Provinsi Lampung. Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis.
- Prayugo, S 2007. Media tanam Untuk Tanaman Hias. Penebar Swadaya Jakarta.
- Purwendo. S. dan Nurhidayat. 2006. Mengelola Sampah untuk Pupuk Pestisida Organik. Series Agritekno. Cetakan I. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Rangkuti, F., 2006, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2008. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sarah Ester Juliana. 2019. Pt Rumah Bio Indonesia. Proses Personal Selling Produk Industri Pertanian, Vol 11 No 1.
- Sudiyono, A. 2001. Pemasaran Pertanian Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Supriadi.6.1985. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 7(2):11-12. Bogor.
- Suratiyah 2006. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya Jakarta.

- Suriawiria U. 2002, Pupuk Organik Kompos Dari Sampah. Bandung. Humaniora, 53.
- Susanto. (2012). Pupuk Organik. Jurnal Agrotek, Vol 5 No 1 Hal 1-10.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta.
- Sutanto, Rachman. (2002). Pertanian organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Kanisius.Jakarta.
- Suwarso. (2017). Jurnal Pendidikan. Pemasaran Dan Pengembangan Pupuk Organik Berbasis Kelestarian Lingkungan, Vol 1 No1.
- Suwartini, I. 2018. Strategi Pemasaran Hasil Olahan Limbah Minyak Jelantah dan Limbah Kulit Pisang Menjadi Souvenir diDesa Sendang Sari [jurnal]. Syukur Vol. 01 No. 2. 125-131. Oktober 2018.
- Syam, S. 2014. Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pupuk Organik Cair Pada Gapoktan Sipakaige [Skripsi]. Makasar Universitas Hasanuddin.
- Yanuar, M,M. 2017. Dampak Kualitas Produk, Harga Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Optik Marlin Cabang Jember (Jurnal), Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol. 3 No. 1, Juni 2017. 61-80.
- Zulkarnaini (2014). Analisis Kelayakan Pembangunan Usaha Pupuk Organik Provinsi Lampung.